

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam tujuannya suatu perusahaan mengharapkan pencapaian yang baik tanpa ada kendala-kendala yang berarti. Bukan hal yang mudah untuk mencapai tujuan tersebut, banyak hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian suatu tujuan sampai mendapatkan suatu tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu perlu suatu kesadaran dari setiap individu yang berada dalam perusahaan tersebut untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan untuk pencapaian suatu tujuan tersebut perlu kinerja yang baik dari setiap sumber daya manusia.

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat domain dalam aktivitas atau kegiatan perusahaan. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan yang di tetapkan sebelumnya sangat tergantung pada kinerja sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Bila perusahaan ingin berkembang maka harus di tunjang dengan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik, bagaimanapun juga sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk mencapai suatu keberhasilan.

Apabila sumber daya manusia memiliki keterampilan yang tinggi dan

memiliki dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik serta ada dukungan dari lingkungan dan perusahaan, maka sumber daya manusia tersebut memiliki kinerja yang baik, dan dengan adanya kinerja yang baik serta terus meningkat, maka akan bisa meningkatkan produktifitas sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai.

Setiap perusahaan perlu memikirkan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusianya agar dapat mendorong kemajuan bagi perusahaan dan bagaimana caranya agar sumber daya manusia tersebut memiliki produktifitas tinggi, yang tentunya pimpinan perusahaan perlu memotivasi sumber daya manusianya. Salah satunya adalah dengan adanya tunjangan biaya kesehatan.

PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang merupakan perusahaan yang dipegang dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan bergerak dibidang ketenagalistrikan yang berpotensi berbahaya dan rawan kecelakaan serta memerlukan fisik prima, oleh karena itu perlu adanya pelayanan kesehatan. Maka PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang memberikan fasilitas kesehatan kepada pegawainnya, salah satunya restitusi pengobatan. Restitusi merupakan penggantian / pengembalian biaya kesehatan yang diberikan perusahaan kepada pegawai, baik yang masih aktif dalam bekerja maupun yang sudah pensiun. Tujuan dari restitusi kesehatan adalah biaya / beban kesehatan pegawai bisa lebih ringan karena seluruh biaya pengobatannya sudah ditanggung oleh perusahaan. Pengobatan atau pengecekan kesehatan pada pegawai aktif dan pensiunan PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang adalah merupakan jenis tunjangan untuk pegawai dan pensiun dalam bidang kesehatan, dimana ini merupakan salah satu

dari bagian tugas pokok dari SDM dan Keuangan. Pada bagian SDM nilai kesehatan ini sangatlah penting sebagai titik tolak mengukur dan meningkatkan kinerja pegawai sedangkan untuk pensiun ini sebagai upaya pemantauan kesehatan dan sebagai bentuk apresiasi penghargaan sewaktu mengabdikan kerja di PT. PLN (Persero).

Dalam melayani tunjangan / restitusi kesehatan perusahaan berusaha untuk melayani secara profesional dan diterapkan menurut standar operasional prosedur yang berlaku di perusahaan. PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang tiap harinya menerima klaim kesehatan dari pegawai dan pensiunan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis prosedur tunjangan / restitusi kesehatan pegawai dan pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, yang akan penulis tuangkan dalam tugas akhir ini dengan judul "**Analisis Prosedur Restitusi Biaya Pengobatan Pegawai dan Pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang**".

1.2 Perumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang judul di atas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana Prosedur Restitusi Biaya Pengobatan Pegawai dan Pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang ? ”

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan tidak jauh menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi hanya pada persoalan prosedur restitusi biaya pengobatan pegawai dan pensiunan pada PT. PLN (Persero) Area

Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur restitusi biaya pengobatan pegawai dan pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang diterapkan dan juga dapat memberikan kesadaran bagi penulis bahwa penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan dari ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama diperkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan, ide-ide atau informasi-informasi dan memberikan kontribusi positif dalam bentuk saran yang membangun.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan masukan-masukan kepada para pembaca sehingga lebih dapat memahami tentang prosedur restitusi biaya pengobatan pegawai dan pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.